

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SEKOLAH LUAR BIASA BAGIAN B KARNNAMANOHARA

Disusun untuk memenuhi laporan akhir kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan
(PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan : Dra.Endang Supartini, M.Pd



Disusun oleh:
Lestari Galuh Putri
11103241052

PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktek Pengalaman Lapangan di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang berlokasi di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condong Catur, Depok, Sleman, Yogyakarta dengan:

Nama : LESTARI GALUH PUTRI

NIM : 11103241052

Fak/Jur/Prodi : FIP/PLB/PLB

Telah melaksanakan PPL tahun 2014 yang di mulai pada tanggal 4 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014 di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara. Sebagai pertanggung jawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Mengetahui

Kepala Sekolah

Penyusun

Hikmawan Cahyadi, S.Pd

Lestari Galuh Putri

NIM: 11103241052

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT karenaNya penulis diberikan kesehatan untuk menyelesaikan Laporan Hasil Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang di laksanakan di Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara.

Penulis sadar tanpa dorongan semangat dan bantuan dari orang-orang di sekitar, penulis tidak akan bisa menyelesaikan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada

1. Bapak Hikmawan cahyadi, S.Pd selaku kepala Sekolah Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang menjadi tempat kami belajar dan memperoleh ilmu dalam kegiatan PPL ini.
2. Ibu Lintang Sekar Sandy, S. Pd selaku koordinator lapangan serta guru kelas yang telah membimbing dan membagikan ilmu kepada penulis mengenai pembelajaran di dalam kelas.
3. Ibu Dra.Endang Supartini, M.Pd yang telah membimbing dan mengarahkan kami dalam belajar teori di kelas hingga melaksanakan praktik langsung di lapangan.
4. Seluruh guru dan staff di Sekolah Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang telah memberikan saran dan masukannya selama kami berada di lingkungan sekolah dan menjadi bagian dari keluarga SLB Karnnamanohara.
5. orang tua yang selalu memberikan motivasi dan semangat,
6. teman-teman anggota kelompok PPL di Sekolah Sekolah Luar Biasa Bagian B Karnnamanohara yang telah memberikan semangat dan dorongan selama kita bekerja sama selama ini,
7. semua pihak yang telah membantu selama dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan dan selama proses penulisan laporan.

Penulis menyadari dalam Laporan Praktikum Bimbingan dan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu penulis memohon kritik dan saran untuk perbaikan pada penulisan laporan selanjutnya.

Yogyakarta, September 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman judul

Halaman pengesahan

Kata pengantar

Daftar Isi

BAB I : PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI	1
B. PERMASALAHAN	4

BAB II: PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN	6
B. PELAKSANAAN PPL	15
C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN	23
D. REFLEKSI DAN TINDAK LANJUT	25

BAB III : PENUTUP

A. KESIMPULAN	26
B. SARAN	26

LAMPIRAN

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2013/2014
LOKASI SLB B KARNAMANOHARA**

**Disusun oleh:
Lestari Galuh Putri
11103241052**

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung di lapangan kerja. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli – 16 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SLB B Karnamanohara, Sleman, Yogyakarta. Program PPL direncanakan dan dilaksanakan secara individu.

Program yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pelaksanaan yaitu Pelatihan Kurikulum 2013, Praktik Lapangan secara terbimbing, Praktik Mandiri, Pembuatan RPP, Pembuatan Media Pembelajaran, Pendampingan cooking class, Pendampingan Angklung, Pendampingan Pramuka, Pelatihan Menari, Pelatihan Pantomim, Pelatihan Puisi, dan Pentas Seni. Sedangkan program insidental yang telah terlaksana yaitu koordinasi praktik mengajar, menjenguk guru yang melahirkan, Piket sekolah dan Upacara 17 Agustus. Total jam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yaitu 263 jam. Keseluruhan program telah terlaksana dengan baik dan lancar karena dukungan seluruh warga sekolah.

Kata kunci: PPL, Program, Pelaksanaan.

BAB 1

PENDAHULUAN

Program PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

A. Analisis Situasi

SLB B Karnnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnnamanohara ini adalah **“Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengembangkan bahasa oral (bahasa verbal) bagi anak tunarungu.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

No.	Fasilitas	Jumlah
1	Aula	3
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kelas	13
4	Tempat Ibadah	1
5	Ruang BKPBI	1
6	Ruang UKS	1
7	Ruang Keterampilan	3
8	Ruang Perpustakaan	1
9	Dapur	1
10	Kamar Mandi	9
11	Gudang	1
12	Ruang Terapi Wicara	1
13	Parkir	2

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

Jam Pelajaran	Pukul
1	08.00 - 08.30
2	08.30 - 09.00
3	09.00 - 09.30
Istirahat	09.30 - 10.15
4	10.15 - 10.45
5	10.45 - 11.45
Ishoma	11.45 - 13.00
6	13.00 - 14.00
7	14.00 - 15.00

Untuk hari Jumat proses belajar mengajar banyak dilaksanakan di luar kelas. Baik dari kelas Latihan sampai dengan kelas Dasar 1. Sedangkan kelas Dasar 2 sampai dengan kelas SMA latihan karate.

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00-10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00-15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnnamanohara ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 23 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa dan psikologi.

5. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi

silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka, karate, ensambel, melukis, menggambar.

B. Permasalahan

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosa kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halusnya agar berkembang sesuai dengan orang pada

umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.

Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan. Pada subyek pertama akibat kosa kata yang dimiliki masih sedikit siswa jadi memiliki kesulitan dalam pelajaran matematika. Siswa juga mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Assesmen siswa pertama.

I. Informasi Umum

Nama Siswa : Ikhsan Fauzi Nugraha
Kelas : Dasar 2
Tanggal lahir/ usia : Yogyakarta 19 juli 2003
Jenis kelamin : laki-laki
Alamat : Rejowinangun KGI/ 347B Kota Gede Yogyakarta

i. Riwayat kelahiran

Perkembangan masa kehamilan : normal
Penyakit masa kehamilan : -
Usia kandungan : 9 bulan
Riwayat proses kelahiran : normal
Gangguan pada saat bayi lahir : -
Tanda-tanda kelainan saat lahir : -

ii. Perkembangan masa balita

Imunisasi (lengkap/tidak) : tidak
Pemeriksaan/ penimbangan : rutin
Kualitas makanan : baik
Kuantitas makanan : cukup
Kesulitan makan : tidak

iii. Perkembangan fisik

Menangis mengeluarkan suara : ya
Tertawa mengeluarkan suara : ya
Mengoceh/ meraban bersuara : ya

iv. Perkembangan sosial

Dapat bermain dengan saudara : ya
Banyak bermain (sendiri/bersama) : bersama
Emosi : dapat diarahkan

a. Asesmen Akademik

1) Bahasa Indonesia

Pada pelajaran bahasa Indonesia aspek membaca, berdasarkan kurikulum siswa kelas dasar tiga sudah dapat memahami bacaan. Siswa seharusnya sudah dapat memahami bacaan mengenai suatu peristiwa. Tetapi Cacat masih sulit untuk memahami bacaan mengenai suatu peristiwa bahkan peristiwa yang baru saja diceritakan oleh temannya pun siswa masih kesulitan dalam membacanya. Siswa hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang diulang ia masih kesulitan dalam memahami bacaan tersebut. Pada saat membaca sesuai frasa pun anak belum bisa. Anak hanya bisa membaca nama temannya. Pada saat diminta membaca nyaring siswa terlihat menunjuk kalimat yang dibaca dengan sangat cepat tetapi ucapan yang dilafalkan tidak sesuai dengan bacaan yang ditunjuk siswa. Saat membaca dalam hati siswa terlihat memperhatikan bacaan sampai selesai.

Pada aspek menyimak saat siswa diminta memperhatikan ucapan guru atau teman dan diminta untuk mengulangnya lagi siswa harus mengulangnya sampai beberapa kali dikarenakan minimnya kosakata yang siswa miliki.

Pada aspek berbicara, saat berdiskusi di kelas. Siswa tidak pernah menyampaikan ide atau pendapatnya. Saat diminta menyampaikan pendapatnya siswa hanya tersenyum dan menggelengkan kepala dan membuat guru bingung bahwa siswa tidak mau berbicara atau tidak mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung. Saat diminta mengulangi percakapan yang sedang dilakukan oleh teman/gurunya siswa memerlukan bimbingan dari guru biasanya guru memberikan dua

kali bimbingan.

Pada aspek menulis siswa yang bernama Cacan saat menyalin tulisan spasi antara satu kata ke kata lain terlalu rapat. Siswa juga sering mengalami kesalahan pada saat menulis yaitu substitusi huruf n menjadi m dan k menjadi l. Siswa juga sering menghilangkan huruf pada saat menulis tetapi huruf yang dihilangkan tidak tetap. Pada saat menulis sebuah kalimat siswa juga sering terbalik, subjek yang seharusnya di taruh diawal kalimat tetapi ditaruh di tengah kalimat. Siswa masih suka keliru meletakkan huruf besar di kata yang tidak seharusnya ditulis dengan huruf besar.

2) Matematika

Pada pelajaran matematika materi yang disampaikan dimulai dari nilai tempat. Siswa mengalami kesulitan pada materi nilai tempat dikarenakan kemampuan siswa dalam berbahasa masih kurang. Siswa masih kesulitan pada saat menamai bilangan dan menuliskan nama bilangan. Untuk perkalian Materi Cacan siswa masih sulit melakukan perkalian dan pembagian. Siswa sudah mengerti mengerjakan pembagian menggunakan garis bilangan tetapi hasil yang didapat masih sering salah. Seringkali siswa hanya mencoret-coret sedikit kemudian melihat jawaban temannya. Apabila siswa diminta mengerjakan pembagian dengan pengurangan berulang siswa belum bisa sehingga akhirnya cara yang digunakan siswa untuk menyelesaikan soal yaitu dengan menggunakan garis bilangan. Siswa juga masih sulit melakukan perkalian. Siswa hanya bisa melakukan penjumlahan sederhana. Apabila angka yang dijumlahkan sudah banyak siswa terlihat bingung saat mengerjakan soal kemudian diam dan melihat jawaban temannya. Saat observe menanyakan soal perkalian siswa tidak menjawab.

Pada saat mengerjakan soal hitungan campuran yang ada perkaliannya siswa tidak terlihat mencoret-coret seperti teman-temannya tetapi hasil akhir yang di dapat betul karena siswa mengerjakan soal dengan mencontoh temannya. Pada saat

mengerjakan soal cerita perkalian di kelas, saat guru bertanya siswa hanya diam dan meniru teman-temannya. Kemampuan yang dimiliki siswa baru sampai kelas satu semester dua karena siswa masih sulit mengerjakan soal perkalian dan pembagian.

b. Non akademik

1) Prilaku

a) Perilaku sosial

Siswa termasuk anak yang sedikit pendiam dan tidak terlalu banyak bicara. Siswa juga tidak memiliki rasa ingin tau yang tinggi dibandingkan anak tunarungu seusianya yang ingin tau banyak hal dan sering bertanya. Akan tetapi, siswa memiliki banyak teman di sekolah. Siswa juga dapat berperilaku sopan terhadap orang yang lebih tua dan guru-guru di sekolah.

b) Prilaku saat di kelas

Pada saat di kelas siswa dapat berteman baik dengan siswa lainnya. Tetapi siswa lebih pendiam dan tidak banyak berbicara dibanding teman-temannya yang lain. Pada saat pelajaran siswa juga kurang aktif .siswa jarang bertanya dan mengeluarkan pendapatnya pada guru. Siswa juga sering mengobrol dengan oki pada saat mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru.oleh karena itu siswa membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menyelesaikan latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Akan tetapi siswa dapat mengikuti instruksi dari guru dengan baik.

2) Fungsional

a) Kemampuan motorik

Kemampuan motorik kasar dan halus siswa sudah baik. Siswa dapat memegang pensil dengan baik. Meskipun tulisan siswa tidak begitu bagus. Siswa harus lebih banyak menulis dan diberikan latihan-latihan agar tulisan siswa menjadi lebih baik lagi. Untuk motorik kasar siswa pun baik. Siswa dapat berjalan,

berlari, bermain, serta berolahraga tanpa kendala apapun. Terlebih siswa menyukai keterampilan, olahraga dan suka bermain bersama teman-temannya.

b) Kemampuan komunikasi

Pada kemampuan komunikasi siswa, siswa lebih sering menggunakan bahasa oral pada saat berkomunikasi. Akan tetapi apabila siswa diminta mengeluarkan suara, suara yang dikeluarkan siswa seperti tertekan kemudian suara yang keluar terdengar nyaring tetapi seperti dipaksakan. Siswa juga masih suka bingung apabila ada orang yang berbicara dengannya. Siswa sering tidak mengerti apa yang dibicarakan oleh lawan bicara apabila yang berbicara dengannya bukan tunarungu.

Assesmen siswa kedua

I. Informasi Umum

Nama Siswa	: Yusuf Bachtiar Okyviano
Kelas	: Dasar 2
Tanggal lahir/ usia	: Yogyakarta 9 oktober 2002
Jenis kelamin	: laki-laki
Alamat	: Sangorahan RT 01 No3 Jl Perjuangan Maguwoharjo
Nama Orangtua	
Ayah	: Harjono Al Amin
Ibu	: Dasimah
Alamat	: Sangorahan Rt01 no3 Jl Perjuangan Maguwoharjo

i. Riwayat kelahiran

Perkembangan masa kehamilan	: normal
Penyakit masa kehamilan	: normal
Usia kandungan	: 9 bulan
Riwayat proses kelahiran	: normal
Gangguan pada saat bayi lahir	: -
Tanda-tanda kelainan saat lahir	: -

- ii. Perkembangan masa balita
 - Imunisasi (lengkap/tidak) : lengkap
 - Pemeriksaan/ penimbangan : rutin
 - Kualitas makanan : baik
 - Kuantitas makanan : baik
 - Kesulitan makan : tidak
- iii. Perkembangan fisik
 - Menangis mengeluarkan suara : ya
 - Tertawa mengeluarkan suara : ya
 - Mengoceh/ meraban bersuara : tidak
- iv. Perkembangan sosial
 - Dapat bermain dengan saudara : ya
 - Banyak bermain (sendiri/bersama) : bersama
 - Emosi : dapat diarahkan

a. Akademik

1) Bahasa Indonesia

Siswa sudah dapat membaca singkat dengan lancar hanya saja saat membaca dalam hati siswa terlihat mudah teralihkan perhatiannya. Siswa juga sering tidak fokus saat menyimak bacaan mengenai percakapan yang dilakukan oleh temannya dan ditulis oleh gurunya di papan tulis menggunakan kalimat langsung. Sehingga saat guru bertanya kepada siswa mengenai bacaan tersebut siswa bingung. Penyebab siswa sering tidak focus di kelas adalah karena siswa sering mengobrol.

Pada aspek berbicara siswa sudah mampu melakukan percakapan dengan kalimat sederhana secara lisan/isyarat. Kalimat sederhana yang digunakan saat percakapan seperti kalimat Tanya, dan kalimat berita. Akan tetapi siswa masih perlu bimbingan guru saat siswa diminta mengulangi perkataan yang disampaikan temannya saat kegiatan percakapan yang dilakukan dari hati ke hati.

Guru biasanya memberikan bantuan dengan bersama-sama berbicara mengenai perkataan yang disampaikan temannya tadi kemudian siswa mengikuti guru. Setelah guru memberitahu siswa, siswa diminta mengulangnya sendiri. Oky biasanya dapat melakukan setelah dibantu oleh gurunya.

Pada aspek menulis berdasarkan kurikulum, siswa sudah mampu menyalin tulisan dan menulis deskripsi sederhana. Menyalin tulisan yang biasanya dilakukan di kelas adalah menyalin tulisan mengenai percakapan dari hati ke hati yang dilakukan siswa dan dituliskan guru di papan tulis. Begitupula dengan Oky, siswa sudah mampu menyalin tulisan dengan menggunakan tanda baca yang benar seperti tanda titik (.), tanda koma (,), tanda tanya (?), dan tanda petik dua (“”) dengan benar serta mampu menulis tentang deskripsi sederhana mengenai suatu benda. Seperti contoh saat pertemuan sebelumnya tema dari pembicaraan adalah motor vario dan anak dapat mendeskripsikan mengenai motor vario yaitu motor vario kendaraan roda dua, dipakai oleh banyak guru-guru.

2) Matematika

Pada pelajaran matematika, hambatan yang dialami siswa adalah siswa sering tidak teliti dan menulis tugas dengan sangat lam. Sebelumnya siswa sudah menguasai penjumlahan tetapi untuk penjumlahan menyimpan sampai dengan puluhan siswa masih kesulitan sehingga pada saat mengerjakan perkalian yang angkanya sudah besar siswa memerlukan bimbingan guru untuk menyelesaikannya, contoh 8×7 .

Pada saat mengerjakan soal cerita perkalian siswa juga sudah dapat mengerjakan dengan menggunakan gambar kemudian dikalikan. Tetapi untuk angka diatas 5 siswa terkadang masih memerlukan bantuan. Bantuan yang diberikan guru biasanya membantunya menghitung saat siswa sudah mulai bingung dan memberitahunya saat siswa salah dan kurang teliti dalam menghitung.

Pada saat pembagian, siswa menyelesaikan dengan menggunakan garis bilangan yang memang khusus sudah ia buat dan selalu disimpan. Siswa juga sering tidak teliti pada saat mengerjakan soal dan mudah teralihkan perhatiannya sehingga pada saat mengerjakan soal, siswa mengerjakan soal latihan sangat lama. Hal tersebut disebabkan karena siswa sering mengobrol dengan teman disebelahnya. Saat teman-temannya yang lain sudah selesai dan mengajak siswa untuk mengobrol siswa malah ikut mengobrol sehingga latihan yang dikerjakannya sangat lama..

b. Non akademik

1) Perilaku

a) Perilaku sosial

Siswa dapat bersosialisasi dengan baik terhadap sesama teman tunarungu. Di sekolah, siswa juga memiliki banyak teman dari adik tingkat teman sebayanya sampai kakak tingkat. Siswa juga dapat berperilaku sopan terhadap guru-guru di sekolah. Siswa juga bukan seseorang yang memiliki sifat pemalu. Pada saat observe datang ke sekolah, siswa berani untuk menanyakan nama observe dan berkenalan dengan observe.

b) Perilaku saat di kelas

Siswa termasuk siswa yang dapat diarahkan pada saat di kelas. Siswa dapat mengikuti instruksi guru dengan baik. Akan tetapi pada saat di kelas siswa sering tidak focus, terlebih pada saat menyimak bacaan sehingga saat guru bertanya siswa terkadang bingung. Siswa juga sering mengobrol dengan cacan pada saat guru memberikan latihan-latihan sehingga siswa membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan latihan yang diberikan. Pada saat di kelas siswa juga kurang aktif mengikuti pelajaran, apabila guru tidak menyuruhnya untuk berbicara maka siswa jarang sekali mengeluarkan pendapatnya.

2) Fungsional

a) Kemampuan motorik

Kemampuan motorik halus dan motorik kasar siswa baik. Pada motorik halusnya, siswa dapat memegang pensil dengan benar serta dapat menulis dengan baik. Pada motorik kasarnya, siswa dapat berjalan, berlari, berolahraga serta mengikuti karate tanpa mengalami kesulitan. Terlebih siswa juga sangat menyukai pelajaran olahraga khususnya permainan sepak bola dan badminton.

b) Kemampuan komunikasi

Siswa berkomunikasi dengan bahasa oral pada saat berkomunikasi dengan guru dan dengan seseorang yang bukan tunarungu tetapi pada saat berkomunikasi dengan temannya yang sesama tunarungu siswa sering menggunakan bahasa isyarat. Siswa memiliki organ artikulasi yang lengkap. Pada saat observe berbicara dengan siswa, observe dapat menangkap kata-kata yang diucapkan siswa.

B. Pelaksanaan PPL

1. Praktik Terbimbing

a. Praktik Terbimbing 1

1.) Waktu Pelaksanaan

Dilaksanakan pada Selasa 12 Agustus 2014 dengan 1 kali pertemuan

2.) Pelaksanaan

Praktik pertama ini pada pelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara. Percakapan yang diangkat yaitu mengenai botol minum. Pertama-tama anak dikondisikan untuk duduk setengah lingkaran. Setelah anak siap kemudian berdoa dan mengucapkan salam. Karena metode yang digunakan adalah MMR, jadi siswa yang menentukan tema pada hari ini. Siswa mulai mengeluarkan pendapatnya mengenai suatu peristiwa yang ia lihat. Kemudian terjadilah percakapan antara siswa dengan arahan guru. Apabila ada siswa yang salah mengucapkan guru membetulkan ucapan anak dan siswa diminta mengulangnya lagi. Setelah anak kehabisan bahasan percakapan guru meminta siswa untuk menuliskan satu persatu percakapan yang telah dilakukan dari awal. Anak yang pertama kali berkata diminta menuliskan kalimat pertama menggunakan kalimat langsung. Setelah itu dilanjutkan sampai percakapan yang dilakukan sebelumnya selesai dibahas. Setelah guru memvisualisasikan percakapan ke tulisan, setelah itu guru memberikan refleksi kepada siswa.

b. Praktik Terbimbing 2

1.) Waktu Pelaksanaan

Dilaksanakan pada Jumat 15 Agustus 2014 dengan 1 kali pertemuan

2.) Pelaksanaan

Pelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara. Percakapan yang diangkat yaitu mengenai tangan Dian yang kemarin terjepit kursi. Pertama-tama anak dikondisikan untuk duduk setengah lingkaran. Setelah anak siap kemudian berdoa dan mengucapkan salam. Karena metode yang digunakan adalah MMR, jadi siswa yang menentukan tema pada hari ini. Siswa mulai mengeluarkan pendapatnya

mengenai suatu peristiwa yang ia lihat. Kemudian terjadilah percakapan antara siswa dengan arahan guru. Apabila ada siswa yang salah mengucapkan guru membetulkan ucapan anak dan siswa diminta mengulangnya lagi. Setelah anak kehabisan bahasan percakapan, guru meminta siswa untuk menuliskan satu persatu percakapan yang telah dilakukan dari awal. Anak yang pertama kali berkata diminta menuliskan kalimat pertama menggunakan kalimat langsung. Setelah itu dilanjutkan sampai percakapan yang dilakukan sebelumnya selesai dibahas. Setelah guru memvisualisasikan percakapan ke tulisan, setelah itu guru memberikan refleksi kepada siswa. Refleksi yang diberikan yaitu siswa diminta membuat kalimat dari membawa.

c. Praktik Terbimbing 3

1) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan pada Rabu 15 agustus 2014 dengan 1 x pertemuan 30 menit.

2) Pelaksanaan

Pelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara. Percakapan yang diangkat yaitu mengenai terjepit pintu. Pertama-tama anak dikondisikan untuk duduk setengah lingkaran. Setelah anak siap kemudian berdoa dan mengucapkan salam. Karena metode yang digunakan adalah MMR, jadi siswa yang menentukan tema pada hari ini. Siswa mulai mengeluarkan pendapatnya mengenai suatu peristiwa yang ia lihat. Kemudian terjadilah percakapan antara siswa dengan arahan guru. Apabila ada siswa yang salah mengucapkan guru membetulkan ucapan anak dan siswa diminta mengulangnya lagi. Setelah anak kehabisan bahasan percakapan, guru meminta siswa untuk menuliskan satu persatu percakapan yang telah dilakukan dari awal. Anak yang pertama kali berkata diminta menuliskan kalimat pertama menggunakan kalimat langsung. Setelah itu dilanjutkan sampai percakapan yang dilakukan sebelumnya selesai dibahas. Setelah guru memvisualisasikan percakapan ke tulisan, setelah itu guru

memberikan refleksi kepada siswa. Refleksi yang diberikan yaitu siswa diminta membuat kalimat dari kata sedih.

d. Praktik terbimbing 4

1) Waktu Pelaksanaan

Dilaksanakan pada jumat 15 agustus 2014 dengan 1 kali pertemuan

2) Pelaksanaan

Pelajaran yang akan dipraktekkan adalah dikte. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk yang rapih. Setelah itu siswa diminta untuk membaca buku bahasa 1 agar siswa mengingat kembali pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Siswa diminta menutup dan menaruh buku yang telah di baca tadi dan memperhatikan guru. Guru mengecek kembali kesiapan siswa dan memperhatikan pandangan siswa agar benar-benar tertuju kearah guru. Guru mulai mendiktekan kata kepada siswa dan diulang sebanyak tiga kali. Kemudian dilanjutkan nomor dua sampai sepuluh. Setelah itu guru mengecek kembali kesiapan siswa dan memperhatikan pandangan siswa agar benar-benar tertuju kearah guru. uru mulai mendiktekan kalimat sederhana kepada siswa dan diulang sebanyak tiga kali. Guru mengulang satu kali apabila siswa masih belum jelas. Guru dan siswa sama-sama mengkoreksi hasil pekerjaan siswa.

e. Praktik Terbimbing 5

1) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan pada Rabu 20 agustus 2014 dengan 1 x pertemuan 30 menit.

2) Pelaksanaan

Pelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara. Percakapan yang diangkat yaitu mengenai sepatu hilang. Pertama-tama anak dikondisikan untuk duduk setengah lingkaran. Setelah anak siap kemudian berdoa dan mengucapkan salam. Karena metode yang digunakan adalah MMR, jadi siswa yang menentukan tema pada hari ini. Siswa mulai mengeluarkan pendapatnya mengenai suatu peristiwa yang ia lihat. Kemudian terjadilah percakapan antara siswa dengan

arahan guru. Apabila ada siswa yang salah mengucapkan guru membetulkan ucapan anak dan siswa diminta mengulangnya lagi. Setelah anak kehabisan bahasan percakapan, guru meminta siswa untuk menuliskan satu persatu percakapan yang telah dilakukan dari awal. Anak yang pertama kali berkata diminta menuliskan kalimat pertama menggunakan kalimat langsung. Setelah itu dilanjutkan sampai percakapan yang dilakukan sebelumnya selesai dibahas. Setelah guru memvisualisasikan percakapan ke tulisan, setelah itu guru memberikan refleksi kepada siswa. Refleksi yang diberikan yaitu siswa diminta membuat kalimat dari kata sedih.

f. Praktik Terbimbing 6

1) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan pada Rabu 20 agustus 2014 dengan 1 x pertemuan @ 2x30 menit.

2) Pelaksanaan

Pelajaran bahasa Indonesia aspek membaca. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran. Guru menuliskan bacaan mengenai topic yang pernah anak-anak bicarakan dengan menggali topic tersebut dengan judul sepatu hilang. Setelah selesai guru membaca satu kalimat. Guru membuat lengkung frase kemudian siswa membaca kalimat yang ditunjuk sesuai frase. Guru dan siswa bergantian membaca sampai bacaan selesai. Siswa membaca bersama-sama dengan suara yang keras bacaan tersebut. Siswa diminta membaca dalam hati kemudian guru mempercakapkan bacaan dengan kata tanya apa, siapa, apa sebab. Serta memberitahu apabila terdapat kata ganti. Setelah selesai guru menuliskan hasil percakapan.

g. Praktik Terbimbing 7

1) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan pada Rabu 26 agustus 2014 dengan 1 x pertemuan @ 2x30 menit.

2) Pelaksanaan

Pelajaran bahasa Indonesia aspek membaca. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran. Guru menuliskan bacaan mengenai topik yang pernah anak-anak bicarakan dengan menggali topik tersebut dengan judul syawalan di rumah Vina. Setelah selesai guru membaca satu kalimat. Guru membuat lengkung frase kemudian siswa membaca kalimat yang ditunjuk sesuai frase. Guru dan siswa bergantian membaca sampai bacaan selesai. Siswa membaca bersama-sama dengan suara yang keras bacaan tersebut. Siswa diminta membaca dalam hati kemudian guru mempercakapkan bacaan dengan kata tanya apa, siapa, apa sebab. Serta memberitahu apabila terdapat kata ganti. Setelah selesai guru menuliskan hasil percakapan.

h. Praktik Terbimbing 8

1) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan pada Rabu 26 agustus 2014 dengan 1 x pertemuan @30 menit.

2) Pelaksanaan

Mata pelajaran BKPBI mengenai bunyi keras dan bunyi lemah. Alat yang dipakai tambur. Guru membunyikan suara keras dan memberitahu siswa itu adalah bunyi keras. Guru membunyikan bunyi lemah dan memberitahu siswa bunyi lemah. Setelah itu guru membunyikan tiga kali bunyi lemah keras kemudian anak diminta menyebutkan mana yang bunyi keras dan mana yang bunyi lemah. Setelah anak-anak bisa menyebutkan, siswa diminta memejamkan mata. Guru membunyikan tambur dan siswa diminta menyebutkan mana yang bunyi keras dan mana yang bunyi lemah.

i. Praktik Terbimbing 9

1) Waktu Pelaksanaan

Dilaksanakan pada Selasa 27 agustus 2014 dengan 1 kali pertemuan

2) Pelaksanaan

Praktik pertama ini pada pelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara. Percakapan yang diangkat yaitu mengenai bensin langka. Pertama-tama anak dikondisikan untuk duduk setengah lingkaran. Setelah anak siap kemudian berdoa dan mengucapkan salam. Karena metode yang digunakan adalah MMR, jadi siswa yang menentukan tema pada hari ini. Siswa mulai mengeluarkan pendapatnya mengenai suatu peristiwa yang ia lihat. Kemudian terjadilah percakapan antara siswa dengan arahan guru. Apabila ada siswa yang salah mengucapkan guru membetulkan ucapan anak dan siswa diminta mengulangnya lagi. Setelah anak kehabisan bahasan percakapan guru meminta siswa untuk menuliskan satu persatu percakapan yang telah dilakukan dari awal. Anak yang pertama kali berkata diminta menuliskan kalimat pertama menggunakan kalimat langsung. Setelah itu dilanjutkan sampai percakapan yang dilakukan sebelumnya selesai dibahas. Setelah guru memvisualisasikan percakapan ke tulisan, setelah itu guru memberikan refleksi kepada siswa dan mengenalkan kata langka.

j. Praktik Terbimbing 10

1) Waktu Pelaksanaan

Dilaksanakan pada Selasa 27 Agustus 2014 dengan 1 kali pertemuan

2) Pelaksanaan

Mata pelajaran matematika. Pelajaran yang diajarkan yaitu matematika mengenai nilai tempat. Pada pertemuan ini siswa dapat membedakan ribuan adalah 1000, ratusan adalah 100, puluhan adalah 10, dan satuan adalah 1.

k. Praktik Terbimbing 11

1) Waktu Pelaksanaan

Dilaksanakan pada 28 Agustus 2014 dengan 1 kali pertemuan

2) Pelaksanaan

Praktik pertama ini pada pelajaran bahasa Indonesia aspek berbicara. Percakapan yang diangkat yaitu mengenai bibir Ifan

berdarah. Pertama-tama anak dikondisikan untuk duduk setengah lingkaran. Setelah anak siap kemudian berdoa dan mengucapkan salam. Karena metode yang digunakan adalah MMR, jadi siswa yang menentukan tema pada hari ini. Siswa mulai mengeluarkan pendapatnya mengenai suatu peristiwa yang ia lihat. Kemudian terjadilah percakapan antara siswa dengan arahan guru. Apabila ada siswa yang salah mengucapkan guru membetulkan ucapan anak dan siswa diminta mengulangnya lagi. Setelah anak kehabisan bahasan percakapan guru meminta siswa untuk menuliskan satu persatu percakapan yang telah dilakukan dari awal. Anak yang pertama kali berkata diminta menuliskan kalimat pertama menggunakan kalimat langsung. Setelah itu dilanjutkan sampai percakapan yang dilakukan sebelumnya selesai dibahas. Setelah guru memvisualisasikan percakapan ke tulisan, setelah itu guru memberikan refleksi kepada siswa.

1. Praktik Terbimbing 12

1) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan pada 28 agustus 2014 dengan 1 x pertemuan @ 2x30 menit.

2) Pelaksanaan

Pelajaran bahasa Indonesia aspek membaca. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran. Guru menuliskan bacaan mengenai topic yang pernah anak-anak bicarakan dengan menggali topic tersebut dengan judul bibir Irfan berdarah. Setelah selesai guru membaca satu kalimat. Guru membuat lengkung frase kemudian siswa membaca kalimat yang ditunjuk sesuai frase. Guru dan siswa bergantian membaca sampai bacaan selesai. Siswa membaca bersama-sama dengan suara yang keras bacaan tersebut. Siswa diminta membaca dalam hati kemudian guru mempercakapkan bacaan dengan kata tanya apa, siapa, apa sebab. Serta memberitahu apabila terdapat kata ganti. Setelah selesai guru menuliskan hasil percakapan.

m. Praktik Terbimbing 13

1) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan pada 2 september 2014

2) Pelaksanaan

Mata pelajaran yang diajarkan yaitu matematika. Mengenai penjumlahan tiga susun.

n. Praktik Terbimbing 14

1) Waktu pelaksanaan

Dilaksanakan pada 2 september 2014

2) Pelaksanaan

Pada praktik terakhir ini, mata pelajaran yang diajarkan yaitu IPU dan tema yang ditentukan yaitu mengenai lingkungan rumah. Karena percakapan yang dilakukan sebelumnya yaitu mengenai berkunjung ke rumah teman jadi tema yang diangkat yaitu masih mengenai rumah. Guru menanyakan mengenai alamat rumah siswa satu persatu. Setelah siswa menjawab seluruh pertanyaan guru, guru bertanya kembali mengenai bentuk rumah siswa apakah besar atau kecil. Guru menggambarkan sebuah denah rumah dan memberitahu siswa bahwa itu adalah denah rumah. Guru menjelaskan ruangan-ruangan yang ada di dalam rumah dan fungsinya. Setelah itu siswa diberitahu menghadap ke arah mata angin mana rumahnya. Setelah siswa mengerti siswa diminta untuk menuliskan di buku tulis.

2. Praktik Mandiri

a. Praktik Mandiri 1

Praktik mandiri 1 dilaksanakan pada senin 8 september dari pagi hari sampai siswa pulang sekolah. Adapun mata pelajaran yang diajarkan pada praktek mandiri 1 yaitu perdati, bkpbi, percami, matematika, dan pengembangan bahasa.

b. Praktik Mandiri 2

Praktik mandiri 2 dilaksanakan pada selasa 9 september dari pagi hari sampai siswa pulang sekolah. Adapun mata pelajaran yang diajarkan yaitu perdati, IPU, matematika, menggambar.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Pelaksanaan Praktik PPL

Siswa pertama :

a. Akademik

1) Bahasa Indonesia

Pada pelajaran bahasa Indonesia peningkatan yang terjadi pada Cacat hanya terlihat sedikit. Dibanding teman-temannya siswa ketinggalan sangat jauh. Peningkatan yang terlihat yaitu terlihat dari kata – kata baru yang sekarang bisa ia tulis seperti motor,

2) Matematika

Pada pelajaran matematika, siswa mengalami kemajuan yang cukup baik meskipun saat materi nilai tempat siswa masih sulit memahami nilainya yang dijelaskan menggunakan kata-kata. Hal tersebut dikarenakan kemampuan berbahasa siswa yang masih kurang. Sehingga berpengaruh kepada pelajaran lain salah satunya matematika. Tetapi untuk soal hitung-hitungan siswa mengalami kemajuan yang cukup baik. Terlihat dari nilai-nilai siswa yang mengalami peningkatan dan mendapat nilai yang baik. Bahkan siswa mendapatkan nilai 10 dalam dua kali pertemuan.

3) IPU

Pada mata pelajaran IPU siswa mengalami sedikit kemajuan setelah diberikan pembelajaran. Siswa sekarang bisa mengenal nama-nama provinsi di Indonesia dan letak rumahnya. Tetapi di banding teman-temannya siswa masih ketinggalan. Karena teman-temannya yang lain tinggal mengingat nama-nama provinsinya tetapi Cacat masih kesulitan mengingatnya karena siswa belum bisa membaca tulisan serta membaca gerak bibir yang dituliskan.

4) BKPBI

Pada BKPBI siswa mengalami sedikit peningkatan. Siswa sudah dapat merasakan bunyi keras dan bunyi lemah, dan menghitung bunyi meskipun siswa masih kerang teliti.

Siswa kedua:

a. Akademik

1) Bahasa Indonesia

Pada pelajaran bahasa Indonesia siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Terlihat dari tugas-tugas yang diberikan, siswa dapat mengerjakan tugas dengan baik. Siswa juga dapat membaca pemahaman sekarang. Meskipun demikian siswa masih kurang aktif dalam aspek berbicara. Hal tersebut dikarenakan siswa masih kurang percaya diri dalam mengeluarkan pendapat.

2) Matematika

Pada pelajaran matematika, siswa mengalami kemajuan yang cukup baik meskipun saat materi nilai tempat siswa masih sulit memahami nilainya yang dijelaskan menggunakan kata-kata. Hal tersebut dikarenakan kemampuan berbahasa siswa yang masih kurang. Sehingga berpengaruh kepada pelajaran lain salah satunya matematika. Tetapi untuk soal hitung-hitungan siswa mengalami kemajuan yang cukup baik. Terlihat dari nilai-nilai siswa yang mengalami peningkatan dan mendapat nilai yang baik. Bahkan siswa mendapatkan nilai 10 dalam dua kali pertemuan.

3) IPU

Siswa sekarang bisa mengenal nama-nama provinsi di Indonesia dan letak rumahnya. Bahkan Oky sekarang dapat menyebutkan beberapa nama provinsi yang ia ketahui.

4) BKPBI

Pada BKPBI siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan pada saat materi bunyi keras dan bunyi lemah, siswa mendapatkan skor yang bagus.

2. Refleksi dan Tindak Lanjut

a. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek 1

Dari hasil analisis yang dilakukan maka siswa pertama mengalami peningkatan di hampir semua mata pelajaran terutama matematika. Meskipun peningkatan yang terjadi pada bahasa Indonesia siswa terjadi tidak begitu besar tetapi apabila siswa terus didampingi saat belajar. karena subjek pertama ini memerlukan pendampingan saat pembelajaran berlangsung.

b. Refleksi dan Tindak Lanjut Subjek 2

Hampir sama seperti subjek pertama, subjek kedua pun mengalami peningkatan belajarnya walaupun tidak pesat. Untuk subjek kedua sebaiknya saat pembelajaran berlangsung siswa harus selalu diingatkan untuk tidak mengobrol dan menulis cepat agar nantinya saat pembelajaran berlangsung siswa dapat focus dalam pembelajaran.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan maka disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa dapat berlatih untuk mengajar sehingga mendapatkan ilmu dan pengalaman baru menjadi seorang guru.
2. Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan Metode Maternal Reflektif dalam pembelajaran bagi anak tunarungu.
3. Mendapatkan kesempatan untuk lebih dekat dan mengenal peserta didik, sehingga dapat melakukan asesmen secara langsung terhadap anak tunarungu.

B. Saran

1. Bagi sekolah
 - a. Dapat terus menciptakan suasana kekeluargaan dan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
 - b. Menjalin hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga apabila memerlukan informasi seputar anak tunarungu dapat bertukar informasi.
2. Bagi universitas
 - a. Untuk terus mengadakan program PPL dengan lebih baik lagi
 - b. Informasi yang diterima bagi mahasiswa PPL untuk lebih jelas lagi.

Lampiran



Gambar 1. Guru sedang menunjukan hari, tanggal, bulan, dan tahun



Gambar II. Guru sedang mengajarkan BKPBI



Gambar III. Guru sedang melihat pekerjaan siswa



Gambar IV. Guru sedang melakukan percakapan dengan siswa



**MATRIK PROGRAM KERJA KKN-PPL UNY
TAHUN 2014**

F01

Kelompok Mahasiswa

**NAMA SEKOLAH/LEMBAGA
SEKOLAH/LEMBAGA**

: SLB B Karnnamanohara

: Jl. Pandean 2, gang Wulung, Depok, CondongCatur, Sleman Yogyakarta

No	Program/Kegiatan	JUMLAH JAM PER MINGGU										JUMLAH JAM
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
	Program Kurikuler											
1.	Pelatihan Kurikulum 2013											
	a. Persiapan						1					1
	b. Pelaksanaan						13					13
	c. Evaluasi & Tindak lanjut						2					2
2.	Praktik Terbimbing											
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan						4	10	7	10	10	51
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1	1	1	1	6
3.	Praktik Mandiri											
	a. Persiapan									1		1
	b. Pelaksanaan									10		10
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut									1		1
4.	Pembuatan RPP											
	a. Persiapan						1	1	1	1	1	6
	b. Pelaksanaan						2	10	10	10	10	52
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut						1	1	1	1	1	6



Kelompok Mahasiswa

[illegible]



Kelompok Mahasiswa

[illegible]



Kelompok Mahasiswa

Lestari Galuh Putri
NIM. 09103241003

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (Berbicara)

Kelas/Sem : V / 1

Waktu : 2 × 35 menit

A. Standar Kompetensi

Mengungkapkan pikiran, pendapat, perasaan dan fakta secara lisan dengan menanggapi persoalan, menceritakan hasil pengalaman atau berwawancara.

B. Kompetensi dasar

Menanggapi suatu persoalan atau peristiwa dan memberikan saran pemecahannya dengan memperhatikan pilihan kata yang sanrun dalam berbahasa.

C. Materi

Percakapan mengenai kegiatan lomba yang diikuti anak dalam kegiatan perayaan HUT-RI di lingkungan masing-masing.

D. Kemampuan awal

1. Ibnu : kurang aktif dalam memberikan pendapat dan menanggapi dalam kegiatan percakapan di dalam kelas.
2. Hasan : kurang memiliki inisiatif dalam berbicara, menanggapi ucapan teman lainnya.
3. Ali : kurang memiliki minat dalam mengikuti kegiatan percakapan.
4. Yahya : dapat menyampaikan pendapat dengan spontan dan memiliki minat dalam kegiatan percakapan, namun masih sulit dalam menggunakan kalimat yang benar.
5. Sita : mampu memberikan pendapat dengan kata-kata yang lebih terarah/terstruktur, memiliki inisiatif dalam menyampaikan pendapat dan bertanya dalam kegiatan percakapan.
6. Tyo : kurang memiliki rasa ingin tahu pada percakapan yang di laksanakan sehingga jarang memberikan pendapat dan pertanyaan dalam kegiatan percakapan.

E. Kemampuan yang diharapkan

Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan, pertanyaan dan tanggapan mengenai suatu kejadian yang dialami teman secara aktif dengan bimbingan guru.

F. Indikator

1. Mampu menyampaikan ide/ gagasan secara lisan/isyarat
2. Mampu mengulang ucapan teman atau guru secara benar dengan bimbingan guru.
3. Mampu menyangkal ucapan teman atau guru secara benar dengan bimbingan guru.

G. Pelaksanaan pembelajaran

1. Kegiatan awal

- a. Mengkondisikan anak di dalam kelas
- b. Membimbing anak berdoa.
- c. Guru membimbing anak untuk menyampaikan informasi berupa kegiatan, yang telah dilaksanakan, berita di media massa ataupun pertanyaan yang dapat dipercakapkan secara bersama-sama.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa menyampaikan ide/gagasannya secara bebas, guru dan siswa lainnya mendengarkan dengan guru mengkondisikan siswa lain untuk tenang dalam mendengarkan teman berbicara.
- b. Guru membimbing siswa untuk menyusun kalimat yang telah disampaikan menjadi kalimat yang benar kemudian di sampaikan di hadapan kelas.
- c. guru mengulangi kalimat yang telah disampaikan oleh siswa dan memberikan motivasi kepada siswa lain untuk menyampaikan tanggapannya terhadap ide/gagasan dari siswa tersebut dengan menyampaikan pertanyaan kepada seluruh siswa.
- d. Guru membimbing siswa untuk menyusun kalimat yang benar dengan menggunakan kata tanya siapa, dimana, kapan, apa, kenapa.
- e. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis secara berurutan sesuai dengan urutan pengucapan oleh siswa.
- f. Siswa diminta membaca hasil percakapan bersama-sama dengan suara yang keras.

- g. Meminta satu persatu siswa membuat kalimat dengan menggunakan kata kunci dari hasil percakapan tersebut.
 - h. Siswa diminta mengucapkan kalimat yang akan dibuat kemudian guru membimbing siswa menyusun kalimat yang benar.
3. Kegiatan penutup
- a. Guru menutup pelajaran dengan mengajak anak menyimpulkan hasil percakapan bersama-sama.
 - b. Siswa diminta menyalin kalimat di papan tulis kedalam buku bahasa masing-masing.

H. Media dan sumber belajar

Pengalaman langsung dari siswa.

I. Evaluasi

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	Siswa mampu menyampaikn ide/gagasan secara lisan dengan inisiatif sendiri	3	8
	Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan dengan motivasi dari guru	2	
	Siswa mampu menyampaikan ide/gagasan dengan bimbingan dari guru.	1	
Mengulangi ucapan guru/teman	Siswa mampu mengucapkan kembali kalimat yang di sampaikan oleh guru atau temannya dengan benar tanpa bimbingan dari guru	3	
	Siswa mampu mengulangi ucapan guru/teman dengan benar dengan bimbingan dari guru	2	
	Siswa mampu mengulangi ucapan guru/teman setelah guru mengucapkan kembali ucapan guru/teman.	1	
Menyangkal ucapan guru/	Siswa mampu memberikan sanggahan dari pernyataan yang disampaikan oleh guru/teman	2	

teman	secara spontan dengan menggunakan kalimat yang benar melalui bimbingan dari guru.		
	Siswa mampu memberikan sanggahan dari pernyataan yang disampaikan oleh guru/teman setelah guru mengulangi kembali pernyataan tersebut dengan menggunakan kalimat yang benar melalui bimbingan dari guru.	1	

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

Baiq Hatimatussa'adah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (berbicara)
Kelas/sem	: Dasar 111/ 2
Waktu	: 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pengalaman, sesuatu hal, seseorang dan tanggapan sederhana.

B. Kompetensi Dasar

1. Melakukan percakapan tentang pengalamannya dan pengalaman teman dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/ atau isyarat.
2. Melakukan percakapan tentang sesuatu dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat
3. Mendeskripsikan benda atau seseorang berdasarkan cirri-cirinya dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar..

C. Indikator

1. Menyampaikan ide/gagasan mengenai sepatu hilang.
2. Menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mengulang ucapan guru atau teman tentang sepatu hilang.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan mengenai sepatu hilang.
2. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang sepatu hilang.

E. Materi

Sepatu hilang.

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Pada aspek berbicara siswa kurang aktif dalam mengikuti percakapan yang dilakukan di kelas. Siswa tidak akan berbicara apabila tidak diminta oleh guru. Apabila siswa diminta mengeluarkan pendapatnya saat teman-temannya melakukan percakapan, siswa terlihat bingung. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

2. Oky

Siswa sudah mampu melakukan percakapan dengan kalimat sederhana secara lisan. Siswa juga sudah mampu bertanya dengan kalimat Tanya. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

G. Metode

MMR

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/ gagasan tentang sepatu hilang.
- b. Mengulang ucapan teman/ menanggapi dengan menggunakan kalimat dan kosakata yang dikuasai anak sesuai dengan:
 - 1) Struktur kebahasaan
Kalimat Tanya dengan intonasi tanya siapa, kapan, dimana.
 - 2) Kalimat berita dengan keterangan waktu.
 - 3) Lafal, intonasi, EYD, dan tanda baca.
 - 4) Mengungkapkan keingintahuan, rasa simpati.
- c. Menyangkal ucapan guru/ teman secara benar dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Menuliskan percakapan di papan tulis.
- b. Siswa membaca bersama percakapan yang ada di papan tulis.

c. Merefleksikan bacaan.

I. Sumber dan Alat

Sepatu dan pengalaman anak

J. Penilaian

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung.	3	9
	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan dengan diberi motivasi terlebih dahulu oleh guru.	2	
	Siswa kurang mampu menyampaikan ide/gagasan dan kurang ikut serta dalam percakapan meskipun sudah dibimbing guru.	1	
Mengulangi ucapan guru/teman	memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik dengan lebih dari satu kali pengulangan.	2	
	Siswa kurang memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan memerlukan pengulangan lebih dari dua kali untuk dapat mengulang ucapan teman dengan baik..	1	
Menanggapi guru/teman	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan guru hanya	2	

	sedikit.		
	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan oleh guru lebih sering.	1	
	belum mampu bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar sehingga memerlukan bimbingan yang intensif.		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (membaca)
Kelas/sem	: Dasar 111/ 2
Waktu	: 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami bacaan.

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca teknik dengan bacaan (sekitar 10-15 kalimat) dengan memperhatikan tanda baca.
2. Membaca intensif teks (100-150 kata).
3. Menceritakan kembali isi teks.

C. Indicator

1. Membaca bacaan sesuai frase
2. Memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan sesuai frase
2. Siswa dapat memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.

E. Materi

Bacaan

Sepatu hilang

“Saya kaget mengetahui sepatu saya hilang”, kata Fian

“Sepatu Tiara, Oky, Presti, dan Cacan juga hilang”, sambung anak-anak.

“Sedih sekali mengetahui sepatu saya hilang”, sahut Presti.

“Sepatu saya harganya mahal”, tambahna.

“Sepatu anak-anak hilang sebab tidak dibawa pulang”, sahut bu Tari.

“Ada orang jahat mengambil sepatu pada malam hari”, sambung Tiara.

“Sepatu kalian harus dibawa pulang agar tidak hilang”, sahut bu Tari.

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Cacat hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang diulang ia masih kesulitan dalam memahami bacaan tersebut. Pada saat membaca sesuai frasepun anak belum bisa. Anak hanya bisa membaca nama temannya.

2. Oky

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat tetapi untuk membaca pemahaman siswa masih sering bingung.

G. Metode

MMR

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- c. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- d. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru.
- e. Guru menuliskan bacaan mengenai topik yang dibicarakan anak.

2. Kegiatan inti

- d. Guru membaca bacaan satu kalimat.
- e. Guru membuat lengkung frase.
- f. Siswa diminta membaca kalimat yang ditunjuk sesuai frase.
- g. Guru dan siswa bergantian membaca sampai bacaan yang dibaca selesai.
- h. Siswa membaca bersama-sama
- i. Guru mempercakapkan bacaan dengan kata tanya apa, siapa, apa sebab.

3. Kegiatan Akhir

- d. Guru menuliskan hasil percakapan
- e. Guru memberikan tugas..

I. Penilaian

Pertanyaan

1. Siapa yang kehilangan sepatu?
2. Apa sebab sepatu anak-anak hilang?
3. Siapa yang sedih mengetahui sepatunya hilang?
4. Siapa yang mengambil sepatu anak-anak?

Jawab:

1. Fian, Tiara, Presti, Oky, dan Cacac kehilangan sepatu.
2. Sebab sepatu anak-anak tidak dibawa pulang.
3. Presti sangat sedih mengetahui sepatunya hilang.
4. Orang jahat mengambil sepatu anak-anak pada malam hari

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (membaca)
Kelas/sem	: Dasar 111/ 2
Waktu	: 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami bacaan.

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca teknik dengan bacaan (sekitar 10-15 kalimat) dengan memperhatikan tanda baca.
2. Membaca intensif teks (100-150 kata)
3. Menceritakan kembali isi teks

C. Indikator

1. Membaca bacaan sesuai frase
2. Memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan sesuai frase
2. Siswa dapat memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.

E. Materi

Bacaan

Syawalan di Rumah Vina

“Kemarin Fian, Dian, Agil, Tika, Nana, Tyo, dan Fajar pergi ke rumah Vina”, kata Fian.

“Kami pergi ke sana untuk berdoa dan syawalan”, tambahnya.

“Banyak sekali yang pergi ke rumah Vina”, sambung Dian.

“Di sana kami bertemu teman-teman yang dulu sekolah di SLB Karnnamanohara”, sahut Fian.

“Apakah Vina tunarungu?”, tanya Nadia.

“Iya Vina tunarungu”, jawab Fian.

“Saya tidak mengenal Vina”, sambung Tiara.

“Dulu Vina pernah sekolah di sini”, sahut Fian.

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Cacat hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang diulang ia masih kesulitan dalam memahami bacaan tersebut. Pada saat membaca sesuai frasepun anak belum bisa. Anak hanya bisa membaca nama temannya.

2. Ok

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat tetapi untuk membaca pemahaman siswa masih sering bingung.

G. Metode

MMR

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru.
- c. Guru menuliskan bacaan mengenai topik yang dibicarakan anak.

2. Kegiatan inti

- a. Guru membaca bacaan satu kalimat.
- b. Guru membuat lengkung frase.
- c. Siswa diminta membaca kalimat yang ditunjuk sesuai frase.
- d. Guru dan siswa bergantian membaca sampai bacaan yang dibaca selesai.
- e. Siswa membaca bersama-sama
- f. Guru mempercakapkan bacaan dengan kata tanya apa, siapa, apa sebab.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru menuliskan hasil percakapan

- b. Guru memberikan tugas..

I. Penilaian

Pertanyaan

1. Siapa saja yang pergi ke rumah Vina?
2. Apa sebab anak-anak pergi ke rumah Vina?
3. Bertemu siapa saja anak-anak di rumah Vina?
4. Apakah Vina tunarungu?
5. Apakah Tiara mengenal Vina?
6. Dimana dulu Vina pernah sekolah?

Jawab:

1. Fian, Dian, Agil, Tika, Nana, Tyo, dan Fajar pergi ke rumah Vina.
2. Sebab untuk berdoa dan syawalan.
3. Di sana kami bertemu teman-teman yang dulu sekolah di SLB Karnnamanohara.
4. Iya Vina tunarungu.
5. Tidak, Tiara Tidak mengenal Vina.
6. Dulu Vina pernah sekolah di SLB Karnnamanohara.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{6} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Kelas/sem	: Dasar III/ 1
Waktu	: 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pengalaman, sesuatu hal, seseorang dan tanggapan sederhana.

B. Kompetensi Dasar

1. Melakukan percakapan tentang pengalamannya dan pengalaman teman dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/ atau isyarat.
2. Melakukan percakapan tentang sesuatu dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat
3. Mendeskripsikan benda atau seseorang berdasarkan cirri-cirinya dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. Indikator

1. Menyampaikan ide/gagasan mengenai bensin langka.
2. Menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mengulang ucapan guru atau teman tentang bensin langka.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan mengenai bensin langka.
2. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang bensin langka.

E. Materi

Bensin langka.

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Pada aspek berbicara siswa kurang aktif dalam mengikuti percakapan yang dilakukan di kelas. Siswa tidak akan berbicara apabila tidak diminta oleh guru. Apabila siswa diminta mengeluarkan pendapatnya saat teman-temannya melakukan percakapan, siswa terlihat bingung. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

2. Oky

Siswa sudah mampu melakukan percakapan dengan kalimat sederhana secara lisan. Siswa juga sudah mampu bertanya dengan kalimat Tanya. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

G. Metode

MMR

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/ gagasan tentang bensin langka.
- b. Mengulang ucapan teman/ menanggapi dengan menggunakan kalimat dan kosakata yang dikuasai anak sesuai dengan:
 - 1) Struktur kebahasaan
Kalimat Tanya dengan intonasi tanya siapa, kapan, dimana.
 - 2) Kalimat berita dengan keterangan waktu.
 - 3) Lafal, intonasi, EYD, dan tanda baca.
 - 4) Mengungkapkan keingintahuan, rasa simpati.
- c. Menyangkal ucapan guru/ teman secara benar dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Menuliskan percakapan di papan tulis.
- b. Siswa membaca bersama percakapan yang ada di papan tulis.

c. Merefleksikan bacaan.

I. Sumber dan Alat

Bensin langka dan pengalaman anak

J. Penilaian

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung.	3	9
	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan dengan diberi motivasi terlebih dahulu oleh guru.	2	
	Siswa kurang mampu menyampaikan ide/gagasan dan kurang ikut serta dalam percakapan meskipun sudah dibimbing guru.	1	
Mengulangi ucapan guru/teman	memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik dengan lebih dari satu kali pengulangan.	2	
	Siswa kurang memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan memerlukan pengulangan lebih dari dua kali untuk dapat mengulang ucapan teman dengan baik..	1	
Menanggapi guru/teman	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan guru hanya	2	

	sedikit.		
	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyanggah, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan oleh guru lebih sering.	1	
	belum mampu bertanya, menjawab, menyanggah, menyanggah, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar sehingga memerlukan bimbingan yang intensif.		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (membaca)
Kelas/sem	: Dasar 111/ 1
Waktu	: 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami bacaan.

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca teknik dengan bacaan (sekitar 10-15 kalimat) dengan memperhatikan tanda baca.
2. Membaca intensif teks (100-150 kata)
3. Menceritakan kembali isi teks

C. Indicator

1. Membaca bacaan sesuai frase
2. Memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan sesuai frase.
2. Siswa dapat memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.

E. Materi

Bacaan

Bibir Berdarah

“Ngeri sekali melihat bibir Irfan berdarah”, kata Fian.

“Oky mendorong Irfan sampai terjatuh”, tambahnya.

“Saya melihat kejadian itu”, sambung Ozza.

“Oky tidak mendorong, tetapi sikunya tidak sengaja mengenai bibir Irfan”, tambahnya.

“Oky tidak berhati-hati saat bermain”, sambung Tiara.

“ Apakah Irfan sekarang sudah sembuh?”, tanya Dian.

“Iya, Irfan sudah sembuh”, jawab Fian.

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Cacat hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang diulang ia masih kesulitan dalam memahami bacaan tersebut. Pada saat membaca sesuai frasepun anak belum bisa. Anak hanya bisa membaca nama temannya.

2. Oky

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat tetapi untuk membaca pemahaman siswa masih sering bingung.

G. Metode

MMR

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru menuliskan bacaan mengenai topik yang dibicarakan anak.

2. Kegiatan inti

- a. Guru membaca bacaan satu kalimat.
- b. Guru membuat lengkung frase.
- c. Siswa diminta membaca kalimat yang ditunjuk sesuai frase.
- d. Guru dan siswa bergantian membaca sampai bacaan yang dibaca selesai.
- e. Siswa membaca bersama-sama
- f. Guru mempercakapkan bacaan dengan kata tanya apa, siapa, dan apa sebab.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru menuliskan hasil percakapan
- b. Guru memberikan tugas..

I. Penilaian

Pertanyaan

1. Bibir siapa yang berdarah?
2. Apa sebab bibir Irfan berdarah?
3. Siapa yang melihat kejadian itu?
4. Apakah Irfan sudah sembuh?
5. Apa yang mengenai bibir Irfan hingga berdarah?

Jawab:

1. Bibir Irfan yang berdarah.
2. Sebab siku Oky tidak sengaja mengenai bibir Irfan.
3. Ozza melihat kejadian itu.
4. Iya, Irfan sudah sembuh.
5. Siku Irfan yang mengenai bibir irfan hingga berdarah

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Kelas/sem	: Dasar III/ 1
Waktu	: 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pengalaman, sesuatu hal, seseorang dan tanggapan sederhana.

B. Kompetensi Dasar

1. Melakukan percakapan tentang pengalamannya dan pengalaman teman dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/ atau isyarat.
2. Melakukan percakapan tentang sesuatu dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat
3. Mendeskripsikan benda atau seseorang berdasarkan cirri-cirinya dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. Indikator

1. Menyampaikan ide/gagasan mengenai Bibir Irfan Berdarah.
2. Menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mengulang ucapan guru atau teman tentang Bibir Irfan Berdarah.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan mengenai Bibir Irfan Berdarah.
2. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang Bibir Irfan Berdarah.

E. Materi

Bibir Irfan Berdarah.

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Pada aspek berbicara siswa kurang aktif dalam mengikuti percakapan yang dilakukan di kelas. Siswa tidak akan berbicara apabila tidak diminta oleh guru. Apabila siswa diminta mengeluarkan pendapatnya saat teman-temannya melakukan percakapan, siswa terlihat bingung. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

2. Oky

Siswa sudah mampu melakukan percakapan dengan kalimat sederhana secara lisan. Siswa juga sudah mampu bertanya dengan kalimat Tanya. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

G. Metode

MMR

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/ gagasan tentang Bibir Irfan Berdarah.
- b. Mengulang ucapan teman/ menanggapi dengan menggunakan kalimat dan kosakata yang dikuasai anak sesuai dengan:
 - 1) Struktur kebahasaan
Kalimat Tanya dengan intonasi tanya siapa, kapan, dimana.
 - 2) Kalimat berita dengan keterangan waktu.
 - 3) Lafal, intonasi, EYD, dan tanda baca.
 - 4) Mengungkapkan keingintahuan, rasa simpati.
- c. Menyangkal ucapan guru/ teman secara benar dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Menuliskan percakapan di papan tulis.
- b. Siswa membaca bersama percakapan yang ada di papan tulis.

c. Merefleksikan bacaan.

I. Sumber dan Alat

Pengalaman anak

J. Penilaian

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung.	3	9
	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan dengan diberi motivasi terlebih dahulu oleh guru.	2	
	Siswa kurang mampu menyampaikan ide/gagasan dan kurang ikut serta dalam percakapan meskipun sudah dibimbing guru.	1	
Mengulangi ucapan guru/teman	memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik dengan lebih dari satu kali pengulangan.	2	
	Siswa kurang memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan memerlukan pengulangan lebih dari dua kali untuk dapat mengulang ucapan teman dengan baik..	1	
Menanggapi guru/teman	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan guru hanya	2	

	sedikit.		
	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyanggah, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan oleh guru lebih sering.	1	
	belum mampu bertanya, menjawab, menyanggah, menyanggah, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar sehingga memerlukan bimbingan yang intensif.		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : BKPBI
Kelas/sem : Dasar III/ 1
Waktu : 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mendiskriminasi bunyi di sekitar yang pernah dideteksi dengan menggunakan ABM sebatas sisa pendengaran anak..

B. Kompetensi Dasar

Membedakan 2 macam sifat bunyi kontras yang diperdengarkan secara langsung dan terprogram dengan kekerasan 90 Db atau sebatas sisa pendengaran anak.

C. Indikator

1. Mendeteksi/merasakan bunyi yang diperdengarkan.
2. Merasakan perbedaan 2 sifat bunyi yang diperdengarkan (keras dan lemah).
3. Menyebutkan keras atau lemah bunyi yang diperdengarkan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat mendeteksi/merasakan bunyi yang diperdengarkan (tambur).
2. Siswa dapat membedakan perbedaan 2 sifat bunyi yang diperdengarkan (keras dan lemah).
3. Siswa dapat menyebutkan keras atau lemah bunyi yang diperdengarkan.

E. Materi

Bunyi keras dan bunyi lemah.

F. Metode

- Percakapan
- demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru memperkenalkan siswa mengenai alat.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru membunyikan alat, siswa merasakan bunyi yang di dengar.
- b. Guru membunyikan alat dan memberitahu siswa bunyi keras.
- c. Guru membunyikan alat dan memberitahu siswa bunyi lemah.
- d. Guru membunyikan alat sebanyak tiga kali, empat kali, dan lima kali.
- e. Siswa diminta merasakan dan menyebutkan adanya bunyi keras dan lemah
- f. Siswa diminta memejamkan mata saat guru membunyikan alat.
- g. Guru membunyikan alat.
- h. Siswa menyebutkan adanya bunyi keras dan lemah.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru memberi kesempatan siswa untuk memukul tambur.
- b. Guru menutup pelajaran.

H. Sumber dan Alat

Tambur

I. Penilaian

1. Siswa diminta menutup mata saat guru membunyikan alat
2. Siswa diminta menuliskan jawaban yang didapatkan dari mendengarkan alat yang dibunyikan.

Soal:

- a. Tulislah bunyi yang kamu dengar!

Kunci jawaban:

- a. Keras-keras-lemah
- b. Keras-keras-keras

- c. Lemah-lemah-keras
- d. Lemah-lemah-keras-keras
- e. Keras-lemah-lemah-lemah
- f. Keras-lemah-keras-lemah
- g. Keras-keras-keras-lemah-lemah
- h. Lemah-lemah-lemah-lemah-keras

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa

Erni Tri Kurnia Sari, S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia (dikte/ menyimak)
Kelas/sem : Dasar 111/ 2
Waktu : 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami kalimat yang disampaikan.

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca kalimat-kalimat yang diucapkan untuk anak yang memakai ABM atau anak tanpa ABM.
2. Menirukan ucapan kalimat-kalimat yang diperdengarkan dengan intonasi yang benar.

C. Indikator

1. Menuliskan sebuah kata dan kalimat sederhana dengan ejaan yang tepat.
2. Meningkatkan kemahiran dalam menyimak.
3. Mampu mengingat kembali kosakata yang telah dipelajari sebelumnya.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menuliskan sebuah kata dan kalimat sederhana dengan ejaan yang tepat.
2. Siswa dapat meningkatkan kemahiran dalam menyimak.
3. Siswa dapat mengingat kembali kosakata yang telah dipelajari sebelumnya.

E. Kemampuan Awal

1. Cacat

Pada aspek menyimak, siswa dapat memperhatikan guru dengan baik tetapi pada saat ditanya oleh guru mengenai bacaan siswa masih bingung.

2. Oky

Siswa terlihat mudah teralihkan perhatiannya. Siswa juga sering tidak fokus saat menyimak bacaan mengenai percakapan yang dilakukan oleh temannya dan ditulis oleh gurunya di papan tulis menggunakan kalimat langsung..

F. Metode

MMR

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru.
- c. Guru meminta siswa membaca buku bahasa 1 agar siswa mengingat kembali pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.

2. Kegiatan inti

- a. Siswa diminta menutup dan menaruh buku yang telah di baca tadi dan memperhatikan guru.
- b. Guru mengecek kembali kesiapan siswa dan memperhatikan pandangan siswa agar benar-benar tertuju kearah guru.
- c. Guru mulai mendiktekan kata kepada siswa dan diulang sebanyak tiga kali dari nomor 1 sampai 10.
- d. Siswa dapat bertanya apabila kata yang di dektekan masih belum jelas.
- e. Siswa menuliskan kata yang di dapat ke dalam buku.
- f. Guru mengecek kembali kesiapan siswa dan memperhatikan pandangan siswa agar benar-benar tertuju kearah guru.
- g. Guru mulai mendiktekan kalimat sederhana kepada siswa dan diulang sebanyak tiga kali dari nomor 11-20.
- h. Siswa dapat bertanya apabila kata yang di dektekan masih belum jelas.
- i. Guru mengulang satu kali apabila siswa masih belum jelas.
- j. Siswa menuliskan kata yang di dapat ke dalam buku.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru bertanya kepada siswa mengenai kata yang didektekan.

- b. Guru menuliskan kata dan kalimat sederhana yang didektekan tadi ke papan tulis.
- c. Siswa mengoreksi jawabannya apakah benar atau salah.

H. Sumber dan Alat

Buku pelajaran bahasa 1 dan alat tulis

I. Penilaian

Guru mendikte kata dan kalimat berikut :

1. Lomba
2. Menang
3. Kalah
4. Membawa
5. Membeli
6. Mengikuti
7. File biru
8. Took merah
9. Lari bendera
10. Botol minum
11. Presti lupa membawa botol minum.
12. Tiara datang paling awal.
13. Sekolah masih sepi.
14. Nadia juga pernah datang paling awal.
15. Fian kalah lomba.
16. Fian kalah lomba karena terjatuh
17. Dayat mengikuti lomba lari bendera.
18. Jari tangan Dian terjepit pintu.
19. Jari Dian dioleskan minyak oleh bu Eni
20. Sekarang jari Dian sudah sembuh.

Kunci jawaban dan kriteria:

1. Lomba
2. Menang
3. Kalah
4. Membawa
5. Membeli
6. Mengikuti
7. File biru
8. Took merah
9. Lari bendera
10. Botol minum
11. Presti lupa membawa botol minum.
12. Tiara datang paling awal.
13. Sekolah masih sepi.
14. Nadia juga pernah datang paling awal.
15. Fian kalah lomba.
16. Fian kalah lomba karena terjatuh
17. Dayat mengikuti lomba lari bendera.
18. Jari tangan Dian terjepit pintu.
19. Jari Dian dioleskan minyak oleh bu Eni
20. Sekarang jari Dian sudah sembuh.

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{jumlah skor}}{2}$$

Kriteria penilaian	
Baik	jika siswa mendapatkan skor 75-10
cukup	jika siswa mendapatkan skor 55-70
kurang	jika siswa mendapatkan skor 20-50

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : IPU
Kelas/sem : Dasar 111/ 1
Waktu : 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mengenal lingkungan di sekitar rumah dan sekolah.

B. Kompetensi Dasar

Menceritakan lingkungan yang ada di sekitar rumah dan sekolah.

C. Indikator

1. Menyebutkan nama-nama ruangan yang ada di dalam rumah.
2. Membuat denah rumah dan mengetahui arah mata angin.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan nama-nama ruangan yang ada di dalam rumah.
2. Siswa dapat membuat denah rumah dan mengetahui arah mata angin.

E. Materi

Denah rumah

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Siswa masih kesulitan dalam menyebutkan nama-nama ruangan yang ada di dalam rumah.

2. Oky

Siswa sudah mampu menyebutkan alamat rumahnya bahkan mengerti alamat temannya dan mengenal mata angin.

G. Metode

Tanya jawab, demonstrasi, ceramah.

H. Kegiatan Pembelajaran

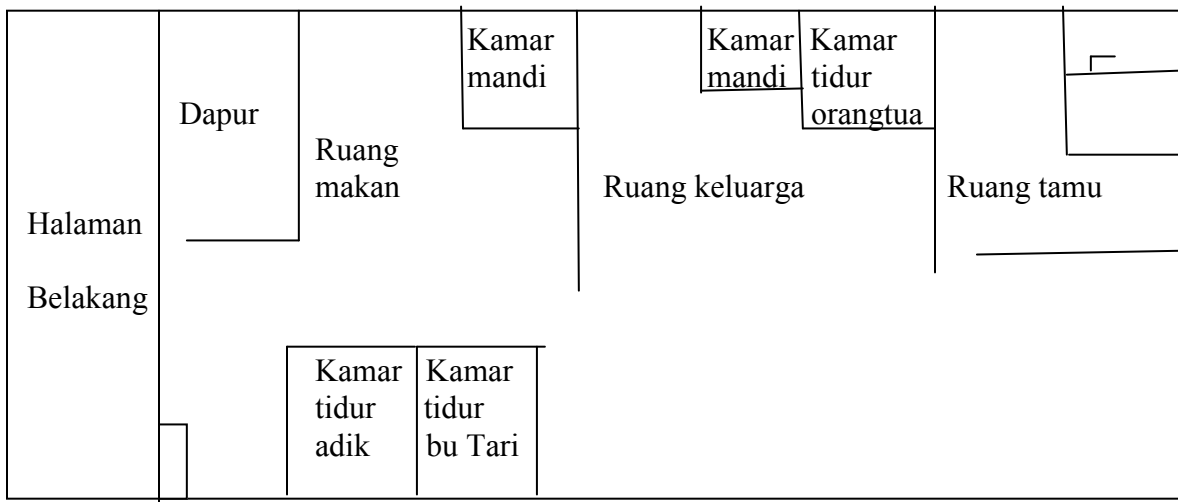
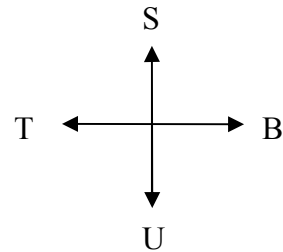
1. Kegiatan Awal

- Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- Guru menuliskan mendiskusikan mengenai percakapan yang di diskusikan sebelumnya yaitu berkunjung ke rumah Pita.

2. Kegiatan inti

- Guru bertanya mengenai masing-masing alamat siswa.
- Siswa menjelaskan letak alamat siswa.
- Guru bertanya tentang kondisi rumah siswa.
- Guru menjelaskan nama ruangan, denah rumah dan memberitahu siswa letak mata angin rumah berada. Contoh:

Denah Rumah Bu Tari



3. Kegiatan Akhir

- Siswa diminta menyebutkan nama-nama ruangan yang ada di rumah siswa.

- b. Siswa diminta bertanya apabila masih ada materi yang belum dimengerti.

I. Penilaian

1. Gambarkanlah denah rumahmu!

Kunci jawaban:

1. Terdapat kamar tidur
2. Terdapat kamar mandi
3. Terdapat dapur
4. Terdapat ruang tamu
5. Digambarkan arah mata angin

Kriteria	Skor
Siswa dapat menggambarkan denah rumah dan terdapat ruangan lengkap seperti kamar tidur, kamar mandi, dapur, ruang tamu, dan menggambarkan arah mata angin dengan benar.	5
Siswa dapat menggambarkan denah rumah dan terdapat ruangan lengkap seperti kamar tidur, kamar mandi, dapur, ruang tamu, tetapi tidak menggambar arah mata angin/ siswa menggambarkan mata angin tetapi siswa tidak menggambarkan satu ruangan penting yang ada di rumah.	4
Siswa dapat menggambar denah rumah tetapi tidak menggambarkan dua ruangan penting yang ada pada rumah atau tidak menggambarkan satu ruangan penting dan arah mata angin.	3
Siswa dapat menggambar denah rumah tetapi tidak menggambarkan tiga ruangan penting termasuk arah mata angin di dalamnya.	2
Siswa dmenggambar denah rumah tetapi tidak menggambarkan empat ruangan penting termasuk arah mata angin di dalamnya.	1

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{5} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/sem : Dasar III/ 1
Waktu : 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Melakukan perhitungan bilangan sampai tiga angka.

B. Kompetensi Dasar

Menentukan letak bilangan pada garis bilangan.

C. Indikator

1. Menentukan nama bilangan dan lambang bilangan.
2. Membedakan nama bilangan dan lambang bilangan.
3. Menentukan nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan nama bilangan dan lambang bilangan.
2. Siswa dapat membedakan nama bilangan dan lambang bilangan.
3. Siswa dapat menentukan nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan.

E. Materi

Nilai tempat.

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Pad pelajaran matematika siswa bisa melakukan penjumlahan sederhana. Apabila angka yang dijumlahkan sudah banyak siswa bingung. Siswa masih sulit membedakan ratusan, puluhan, dan satuan. Siswa bahkan masih sering salah dalam menuliskan ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan.

2. Oky

Siswa siswa sudah menguasai penjumlahan, pengurangan, dan perkalian dan pembagian. Tetapi pada materi nilai tempat siswa masih sering ragu dalam menentukan nilai tempat.

G. Metode

Tanya Jawab, ceramah.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- Guru mengingatkan siswa mengenai nama bilangan dan lambang bilangan.

2. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan mengenai nilai tempat ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan dan nama bilangannya.

Contoh:

$$\begin{aligned} 4637 &= 4 \text{ ribuan} + 6 \text{ ratusan} + 3 \text{ puluhan} + 7 \text{ satuan} \\ &= \text{empat ribu enam ratus tiga puluh tujuh} \end{aligned}$$

- Guru memberikan contoh soal di papan tulis.
- Siswa diminta satu persatu untuk mengerjakan contoh soal yang ada di papan tulis.

3. Kegiatan Akhir

- Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- Guru memberikan soal latihan.

I. Sumber dan Alat

Buku pelajaran

J. Penilaian

Soal :

- 5007 = ...

2. $6678 = \dots$

3. $6900 = \dots$

4. $7221 = \dots$

5. $8456 = \dots$

Kunci jawaban:

1. $5007 = 5 \text{ ribuan} + 0 \text{ ratusan} + 0 \text{ puluhan} + 7 \text{ satuan}$
 $= \text{lima ribu tujuh.}$

2. $6678 = 6 \text{ ribuan} + 6 \text{ ratusan} + 7 \text{ puluhan} + 8 \text{ satuan}$
 $= \text{enam ribu enam ratus tujuh puluh delapan.}$

3. $6900 = 6 \text{ ribuan} + 9 \text{ ratusan} + 0 \text{ puluhan} + 0 \text{ satuan}$
 $= \text{enam ribu sembilan ratus.}$

4. $7221 = 7 \text{ ribuan} + 2 \text{ ratusan} + 2 \text{ puluhan} + 1 \text{ satuan}$
 $= \text{tujuh ribu dua ratus dua puluh satu.}$

5. $8456 = 8 \text{ ribuan} + 4 \text{ ratusan} + 5 \text{ puluhan} + 6 \text{ satuan}$
 $= \text{delapan ribu empat ratus lima puluh enam.}$

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (membaca)
Kelas/sem	: Dasar 111/ 2
Waktu	: 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi

Memahami bacaan.

B. Kompetensi Dasar

1. Membaca teknik dengan bacaan (sekitar 10-15 kalimat) dengan memperhatikan tanda baca.
2. Membaca intensif teks (100-150 kata)
3. Menceritakan kembali isi teks

C. Indicator

1. Membaca bacaan sesuai frase
2. Memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.

D. Tujuan pembelajaran

1. Siswa dapat membaca bacaan sesuai frase
2. Siswa dapat memahami bacaan dengan identifikasi langsung dan tidak langsung.

E. Materi

Bacaan

Terjepit Kursi

“Kemarin Dian dan Ozza bermain kursi bu”, kata Presti.

“Tiba-tiba saja Dian menangis saat bermain”, tambahnya.

“Apa sebab Dian menangis?”, tanya Tiara.

“ Jari tangan saya sakit sebab terjepit kursi”, sambung Dian.

“Ozza tidak sengaja menjepit tangan saya”, tambahnya.

“ Saya sudah minta maaf kepada Dian bu”, kata Ozza.

“Lain kali saya tidak akan mengulangi lagi”, tambahnya.

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Cacat hanya mampu membaca kata-kata yang sering muncul dan untuk kata-kata yang jarang diulang ia masih kesulitan dalam memahami bacaan tersebut. Pada saat membaca sesuai frasepun anak belum bisa. Anak hanya bisa membaca nama temannya.

2. Oky

Siswa sudah mampu membaca kata atau kalimat tetapi untuk membaca pemahaman siswa masih sering bingung.

G. Metode

MMR

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru.
- c. Guru menuliskan bacaan mengenai topik yang dibicarakan anak.

2. Kegiatan inti

- a. Guru membaca bacaan satu kalimat.
- b. Guru membuat lengkung frase.
- c. Siswa diminta membaca kalimat yang ditunjuk sesuai frase.
- d. Guru dan siswa bergantian membaca sampai bacaan yang dibaca selesai.
- e. Siswa membaca bersama-sama
- f. Guru mempercakapkan bacaan dengan kata tanya apa, siapa, apa sebab.

3. Kegiatan Akhir

- a. Guru menuliskan hasil percakapan
- b. Guru memberikan tugas..

I. Penilaian

Pertanyaan

1. Siapa yang menangis?
2. Apa sebab Dian menangis?
3. Apa yang terjepit kursi?
4. Apakah Ozza sudah minta maaf?

Jawab:

1. Dian yang menangis
2. Dian menangis sebab jari tangannya sakit terjepit pintu
3. Tangan Dian
4. Ozza sudah minta maaf kepada dian.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{8} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/sem : Dasar III/ 1
Waktu : 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Melakukan perhitungan bilangan sampai tiga angka.

B. Kompetensi Dasar

Menentukan letak bilangan pada garis bilangan.

C. Indikator

1. Menentukan angka pada tempat ribuan, ratusan, puluhan, satuan dan nilainya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menentukan angka pada tempat ribuan, ratusan, puluhan, satuan dan nilainya.

E. Materi

Nilai tempat.

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Pad pelajaran matematika siswa bisa melakukan penjumlahan sederhana. Apabila angka yang dijumlahkan sudah banyak siswa bingung. Siswa masih sulit membedakan ratusan, puluhan, dan satuan. Siswa bahkan masih sering salah dalam menuliskan ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan.

2. Oky

Siswa siswa sudah menguasai penjumlahan, pengurangan, dan perkalian dan pembagian. Tetapi pada materi nilai tempat siswa masih sering ragu dalam menentukan nilai tempat.

G. Metode

Tanya Jawab, ceramah.

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran.
- c. Guru mengingatkan siswa mengenai nama bilangan dan lambang bilangan.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menjelaskan mengenai nilai angka pada tempat ribuan, ratusan, puluhan, dan satuan dan berapa nilainya.

Contoh:

1503 = Angka 1 pada tempat ribuan nilainya 1000

Angka 5 pada tempat ratusan nilainya 500

Angka 0 pada tempat puluhan nilainya 10

Angka 3 pada tempat satuan nilainya 3

- b. Guru memberikan contoh soal di papan tulis.
- c. Siswa diminta satu persatu untuk mengerjakan contoh soal yang ada di papan tulis.

3. Kegiatan Akhir

- a. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
- b. Guru memberikan soal latihan.

I. Sumber dan Alat

Buku pelajaran

J. Penilaian

Soal :

1. 1730 = ...
2. 1800 = ...
3. 2309 = ..
4. 3060 = ...
5. 4212 = ...
6. 4751 = ...
7. 5010 = ...
8. 5000 = ...
9. 6392 = ...
10. 6567 = ...

Kunci jawaban:

1. 1730 = Angka 1 pada tempat ribuan nilainya 1000
Angka 7 pada tempat ratusan nilainya 700
Angka 3 pada tempat puluhan nilainya 30
Angka 0 pada tempat satuan nilainya 0
2. 1800 = Angka 1 pada tempat ribuan nilainya 1000
Angka 8 pada tempat ratusan nilainya 800
Angka 0 pada tempat puluhan nilainya 10
Angka 0 pada tempat satuan nilainya 0
3. 2309 = Angka 2 pada tempat ribuan nilainya 2000
Angka 3 pada tempat ratusan nilainya 300
Angka 0 pada tempat puluhan nilainya 10
Angka 9 pada tempat satuan nilainya 9
4. 3060 = Angka 3 pada tempat ribuan nilainya 3000
Angka 0 pada tempat ratusan nilainya 100
Angka 6 pada tempat puluhan nilainya 60
Angka 0 pada tempat satuan nilainya 0

5. 4212 = Angka 4 pada tempat ribuan nilainya 4000

Angka 2 pada tempat ratusan nilainya 200

Angka 1 pada tempat puluhan nilainya 10

Angka 2 pada tempat satuan nilainya 2

6. 4251 = Angka 4 pada tempat ribuan nilainya 4000

Angka 2 pada tempat ratusan nilainya 200

Angka 5 pada tempat puluhan nilainya 50

Angka 1 pada tempat satuan nilainya 1

7. 5010 = Angka 5 pada tempat ribuan nilainya 5000

Angka 0 pada tempat ratusan nilainya 100

Angka 1 pada tempat puluhan nilainya 10

Angka 0 pada tempat satuan nilainya 0

8. 5000 = Angka 5 pada tempat ribuan nilainya 5000

Angka 0 pada tempat ratusan nilainya 100

Angka 0 pada tempat puluhan nilainya 10

Angka 0 pada tempat satuan nilainya 0

9. 6392 = Angka 6 pada tempat ribuan nilainya 6000

Angka 3 pada tempat ratusan nilainya 300

Angka 9 pada tempat puluhan nilainya 90

Angka 2 pada tempat satuan nilainya 2

10. 6567 = Angka 6 pada tempat ribuan nilainya 6000

Angka 5 pada tempat ratusan nilainya 500

Angka 6 pada tempat puluhan nilainya 60

Angka 7 pada tempat satuan nilainya 7

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{10} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Kelas/sem	: Dasar III/ 2
Waktu	: 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pengalaman, sesuatu hal, seseorang dan tanggapan sederhana.

B. Kompetensi Dasar

1. Melakukan percakapan tentang pengalamannya dan pengalaman teman dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/ atau isyarat.
2. Melakukan percakapan tentang sesuatu dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat
3. Mendeskripsikan benda atau seseorang berdasarkan cirri-cirinya dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. Indikator

1. Menyampaikan ide/gagasan mengenai Presti yang lupa membawa botol minum.
2. Menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mengulang ucapan guru atau teman tentang Presti yang lupa membawa botol minum.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan mengenai Presti yang lupa membawa botol minum.
2. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang Presti lupa membawa botol minum.

E. Materi

Presti lupa membawa botol minum.

F. Kemampuan Awal

1. Cacat

Pada aspek berbicara siswa kurang aktif dalam mengikuti percakapan yang dilakukan di kelas. Siswa tidak akan berbicara apabila tidak diminta oleh guru. Apabila siswa diminta mengeluarkan pendapatnya saat teman-temannya melakukan percakapan, siswa terlihat bingung. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

2. Oky

Siswa sudah mampu melakukan percakapan dengan kalimat sederhana secara lisan. Siswa juga sudah mampu bertanya dengan kalimat Tanya. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

G. Metode

MMR

H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- a. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- b. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru.

2. Kegiatan Inti

- a. Siswa mengungkapkan ide/ gagasan tentang Presti lupa membawa botol minum.
- b. Mengulang ucapan teman/ menanggapi dengan menggunakan kalimat dan kosakata yang dikuasai anak sesuai dengan:
 - 1) Struktur kebahasaan
Kalimat Tanya dengan intonasi tanya siapa, kapan, dimana.
 - 2) Kalimat berita dengan keterangan waktu.
 - 3) Lafal, intonasi, EYD, dan tanda baca.
 - 4) Mengungkapkan keingintahuan, rasa simpati.
- c. Menyangkal ucapan guru/ teman secara benar dengan bimbingan guru.

3. Kegiatan Akhir

- a. Menuliskan percakapan di papan tulis.
- b. Siswa membaca bersama percakapan yang ada di papan tulis.
- c. Merefleksikan bacaan.

I. Sumber dan Alat

Botol minum dan pengalaman anak

J. Penilaian

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung.	3	9
	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan dengan diberi motivasi terlebih dahulu oleh guru.	2	
	Siswa kurang mampu menyampaikan ide/gagasan dan kurang ikut serta dalam percakapan meskipun sudah dibimbing guru.	1	
Mengulangi ucapan guru/teman	memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik dengan lebih dari satu kali pengulangan.	2	
	Siswa kurang memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan memerlukan pengulangan lebih dari dua kali untuk dapat mengulang ucapan teman dengan baik..	1	
Menanggapi guru/	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah,	2	

teman	menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan guru hanya sedikit.		
	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan oleh guru lebih sering.	1	
	belum mampu bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar sehingga memerlukan bimbingan yang intensif.		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia (Berbicara)
Kelas/sem	: Dasar III/ 2
Waktu	: 1 x Pertemuan

A. Standar Kompetensi

Mendemonstrasikan pengalaman, sesuatu hal, seseorang dan tanggapan sederhana.

B. Kompetensi Dasar

1. Melakukan percakapan tentang pengalamannya dan pengalaman teman dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/ atau isyarat.
2. Melakukan percakapan tentang sesuatu dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar secara lisan dan/atau isyarat
3. Mendeskripsikan benda atau seseorang berdasarkan cirri-cirinya dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. Indikator

1. Menyampaikan ide/gagasan mengenai “jari tangan terjepit”.
2. Menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mengulang ucapan guru atau teman tentang “jari tangan terjepit”.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyampaikan ide/ gagasan mengenai “jari tangan terjepit”.
2. Siswa dapat menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Siswa dapat mengulang ucapan guru atau teman tentang “jari tangan terjepit”.

E. Materi

Jari tangan terjepit..

F. Kemampuan Awal

3. Cacat

Pada aspek berbicara siswa kurang aktif dalam mengikuti percakapan yang dilakukan di kelas. Siswa tidak akan berbicara apabila tidak diminta oleh guru. Apabila siswa diminta mengeluarkan pendapatnya saat teman-temannya melakukan percakapan, siswa terlihat bingung. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

4. Oky

Siswa sudah mampu melakukan percakapan dengan kalimat sederhana secara lisan. Siswa juga sudah mampu bertanya dengan kalimat Tanya. Saat diminta mengulangi ucapan temannya, siswa masih memerlukan bimbingan guru.

G. Metode

MMR

H. Kegiatan Pembelajaran

4. Kegiatan Awal

- c. Guru mengkondisikan siswa untuk duduk setengah lingkaran.
- d. Guru mengajak siswa berdoa bersama dan mengucapkan salam kepada guru.

5. Kegiatan Inti

- d. Siswa mengungkapkan ide/ gagasan tentang kejadian mengenai “jari tangan terjepit”..
- e. Mengulang ucapan teman/ menanggapi dengan menggunakan kalimat dan kosakata yang dikuasai anak sesuai dengan:
 - 5) Struktur kebahasaan
 - Kalimat Tanya dengan intonasi tanya siapa, kapan, dimana.
 - 6) Kalimat berita dengan keterangan waktu.
 - 7) Lafal, intonasi, EYD, dan tanda baca.
 - 8) Mengungkapkan keingintahuan, rasa simpati.
- f. Menyangkal ucapan guru/ teman secara benar dengan bimbingan guru.

6. Kegiatan Akhir

- d. Menuliskan percakapan di papan tulis.
- e. Siswa membaca bersama percakapan yang ada di papan tulis.
- f. Merefleksikan bacaan.

I. Sumber dan Alat

Kusi, jari tangan, dan pengalaman anak

J. Penilaian

Kriteria	Deskripsi	skor	Total skor
Menyampaikan pendapat	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan serta mengerti mengenai percakapan yang sedang berlangsung.	3	9
	siswa menyampaikan ide dan ikut serta dalam percakapan dengan diberi motivasi terlebih dahulu oleh guru.	2	
	Siswa kurang mampu menyampaikan ide/gagasan dan kurang ikut serta dalam percakapan meskipun sudah dibimbing guru.	1	
Mengulangi ucapan guru/teman	memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik	3	
	Siswa memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan dapat mengulang ucapan teman dengan baik dengan lebih dari satu kali pengulangan.	2	
	Siswa kurang memperhatikan temannya yang sedang mengungkapkan ide dan memerlukan pengulangan lebih dari dua kali untuk dapat mengulang ucapan teman dengan baik..	1	
Menanggapi guru/	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah,	2	

teman	menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan guru hanya sedikit.		
	siswa dapat bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar, perbaikan oleh guru lebih sering.	1	
	belum mampu bertanya, menjawab, menyanggah, menyahut, menyela, menambah, menyambung dengan kalimat yang benar sehingga memerlukan bimbingan yang intensif.		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{total skor}}{9} \times 100$$

Yogyakarta, Agustus 2014

Guru kelas

Mahasiswa

Ambariyanti. S.Pd

Lestari Galuh Putri